

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran orientasi masa depan remaja akhir yang memiliki ayah seorang narapidana. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada tiga informan ini, orientasi masa depan remaja akhir yang memiliki ayah narapidana dapat dilihat melalui enam tema yang ditemukan. Tema-tema tersebut ialah yang pertama *hardship*, yaitu berbagai kesulitan dan masalah yang harus dihadapi sebagai konsekuensi dari status ayah sebagai narapidana. Hal ini juga diiringi dengan kekhawatiran yang muncul dikarenakan adanya kesulitan tersebut. Kedua, *acceptance*, yaitu penerimaan yang dilakukan dengan cara berdamai dengan keadaan sebagai langkah awal untuk dapat memiliki masa depan yang lebih positif.

Ketiga, *problem solving*, yaitu upaya yang dilakukan untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang mengganggu kehidupan sehari-hari, baik dari segi emosi maupun pikiran. Keempat, *goal setting* yang merupakan penetapan tujuan yang akan dicapai di masa depan, dengan mempertimbangkan dan didasari oleh hal-hal tertentu. Kelima, *planning*, yaitu perencanaan yang disusun dan persiapan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan masa depan. Tema terakhir yaitu *optimism* merupakan keyakinan yang dimiliki remaja bahwa tujuan yang diinginkan akan dapat terwujud dan dapat memiliki masa depan yang lebih baik dari masa kini.

Tema-tema yang muncul dalam penelitian ini didukung oleh beberapa hal, yaitu perubahan yang dialami setelah ayah berstatus sebagai narapidana, penambahan usia yang menjadikan informan bersikap lebih dewasa dan lebih mengenal diri sendiri, serta dukungan sosial berupa moril maupun materil dari orang-orang terdekat, seperti orangtua, saudara kandung, dan teman sebaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan.

5.2.1 Saran Metodologis

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik atau variabel serupa, agar dapat menyediakan waktu khusus untuk melakukan observasi kepada informan penelitian terkait dengan sikap mereka terhadap masa depan, seperti kegiatan mempelajari bidang tertentu secara berulang, bentuk interaksi dengan orang terdekat, melakukan pencarian di internet untuk hal tertentu secara berulang, dll. Hal ini agar data yang didapat lebih kaya dan lebih mendalam terkait topik orientasi masa depan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Orangtua terutama orangtua dari anak yang memiliki ayah narapidana agar dapat membantu dan mendampingi anak dalam membentuk orientasi masa depan mereka. Bantuan tersebut dapat berupa arahan dan bimbingan terkait penentuan tujuan masa depan, serta berupa dukungan baik berupa dukungan moril maupun materil. Bantuan ini berguna bagi anak agar dapat membentuk orientasi masa depan yang positif.

2. Remaja yang memiliki ayah seorang narapidana agar dapat mengaplikasikan informasi yang didapat dari penelitian ini, seperti langkah yang perlu dilakukan untuk dapat bangkit dari keterpurukan, proses pembentukan orientasi masa depan, bagaimana membuat perencanaan masa depan, dll, sehingga dapat membantu dalam menentukan sikap terkait masa depan.
3. Masyarakat umum agar dapat memberikan dukungan sosial kepada remaja yang memiliki ayah narapidana, sehingga dapat membantu mereka dalam menata kehidupan yang lebih baik di masa depannya. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan moril, dengan tidak memberikan stigma negatif kepada mereka, ataupun dalam bentuk dukungan materil agar mereka dapat melanjutkan kehidupan dengan lebih baik kedepannya.

